

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Adanya pemberitaan bohong sering kali membuat orang menjadi kebingungan. Terlebih jika sedang dalam masa kampanye seperti sekarang, sering kali media menampilkan berita bohong yang akrab di sebut dengan *Hoax*. *Hoax* merupakan informasi yang memang dibuat namun memiliki tujuan yang sengaja disesatkan tetapi dijual sebagai kebenaran. *Hoax* sering kali digunakan pada agenda politik tertentu. *Hoax* dibuat sekreatif mungkin, tidak ada landasan faktual, tetapi disuguhkan seolah – olah sebagai serangkaian fakta. Kata *hoax* mulai digunakan pada tahun 1808. Kata yang awalnya *hocus* yaitu yang berarti mengelabui, itu adalah semacam mantra yang selalu digunakan dalam sebuah pertunjukan sulap.

Hoax saat ini semakin sering menunjukkan eksistensinya melalui adanya internet. Sering kali isi dari *hoax* mengandung unsur isu yang tengah ramai di masyarakat dan menghebohkan, hal ini lah yang sering membuat orang yang termakan asumsi *hoax* untuk sangat mudah menghasut orang membagikannya. Konten yang paling sering disajikan dalam *hoax* yaitu informasi dan gambar yang asli sengaja dimanipulasi untuk menipu.

Hingga saat ini konten yang paling menarik untuk dimanipulasi yaitu konten politik, isinya seperti yang berhubungan dengan penyelenggaraan

negara, pembagian kekuasaan, berupa kebijakan atau cara – cara mempertahankan kekuasaan. Namun ada juga konten kriminalitas yang selalu membuat masyarakat memiliki kecenderungan rasa takut yang sangat berlebihan hingga dampak yang paling berbahaya yaitu pembunuhan karakter pada seseorang.

Hampir disetiap informasi yang disajikan dalam bentuk berita, dan bersifat sedang hangat diperbincangkan rata – rata memiliki *hoax*. *Hoax* saat ini sangat mudah disebar oleh yang tidak jeli mencermati bahwa berita tersebut, memiliki unsur kebohongan. Melalui berbagai media, seperti media massa seperti Twitter, Instagram, dan Facebook. Tidak hanya internet yang memperparah sirkulasi *hoax*, jurnalisme yang lemah pun sangat berkontribusi dalam peyebaran *hoax* yang beredar, kurangnya proses verifikasi, check, dan recheck adalah penyebab jurnalisme yang lemah.

Seharusnya peran media adalah memberikan kecerahan dalam sebuah persoalan yang ada pada berita, yang sifatnya simpang siur di masyarakat agar tidak semakin tergerus dalam pemberitaan palsu tersebut. Kemudian disusul dengan literasi yang rendah, hal ini membuat seseorang menelan mentah-mentah pemberitaan yang ada. Sehingga cenderung lebih mudah mempercayai sebuah informasi yang diterima, tanpa melakukan verifikasi terlebih dahulu, dan memicu membagikannya kepada orang lain. Siapapun bisa menjadi produsen *hoax*.

Hoax berhubungan dengan segala sesuatu yang tidak benar adanya. *Hoax* diproduksi oleh orang – orang yang tidak bermoral dan memiliki etika buruk

terhadap sesama dan sekitarnya. Masyarakat sangat mudah percaya dan mudah dipengaruhi tentang informasi yang telah menyebar. Pikiran manusia yang bebas seakan-akan terarah dalam satu masalah yang belum tentu kebenarannya. Kebebasan dalam berfikir dan menerima informasi, masyarakat seakan-akan hanya mengambil kesimpulan dan persepsi dari apa yang sudah disediakan media.

Kebebasan merupakan salah satu aspek dalam masyarakat untuk mengembangkan potensi atau informasi yang mereka terima. Dalam bahasa agama, kebebasan adalah fitrah yang sejak lahir menjadi karakteristik potensial yang dapat berkembang, dan untuk itu Allah meletakkan kebebasan pada diri setiap manusia sebagai tanda eksistensinya. Ketika *hoax* ini sudah di pandang mengganggu harmoni sosial, mulai muncul kegelisahan di tengah masyarakat.

Dari berbagai diskusi, yang kemudian muncul sebagai alternatif solusi masalah ini adalah literasi media atau melek media. Diperlukan pengembangan literasi media di tengah masyarakat yang kebanjiran informasi. Memang, saat kebanjiran informasi publik seolah tidak sempat mengunyah informasi/pesan yang diterima, sehingga terjadi lah penelanan secara bulat – bulat. Terus seperti itu, sehingga menyebar dengan cepat. Kemampuan mengunyah informasi sebelum ditelan itu membutuhkan kompetensi. Inilah yang di namakan melek media atau kompetensi media sebagai salah satu kompetensi penting yang di miliki warga negara. Bila dimaknai sebagai kompetensi media maka didalam nya terkandung tiga hal penting yaitu nilai,

pengetahuan, dan keterampilan. Literasi media atau melek media itu di dasari nilai – nilai yang menjunjung kebenaran, kejujuran, dan kesediaan memeriksa kembali informasi yang di terima. Pengetahuan berkaitan dengan bagaimana cara kerja media informasi memproduksi informasi. Keterampilan berkaitan dengan kemampuan menjalankan nilai dan pengetahuan dalam tindakan saat menerima informasi melalui media.

Muara dari kompetensi adalah selaras nya tindakan dengan nilai pengetahuan yang di miliki. Kemampuan mengunyah informasi itu menjadi bagian penting kehidupan kita sekarang ini. Kemudahan kita memperoleh informasi justru sering membuat kita bingung. Banyak nya informasi sering tidak membuat jelas suatu perkara, malah membuat satu perkara sulit di pahami. Banjir informasi membuat orang tidak sempat lagi berpikir mendalam dan mengolah informasi itu dengan melihat keterkaitan, hubungan, saling pengaruh dan semacam nya di antara satu informasi dengan informasi lain nya.

Tabel 1
Tujuan Literasi Media

NO	Dimensi		
	Individual	Kreatif	Sosial/Politik
1	Mengembangkan pemikiran kritis	Memahami sejarah.	Menyiapkan diri menjadi warga

		Kreatifitas, pemanfaatan dan evaluasi atas media massa sebagai praktik kesenian	negara demokratis yang memiliki informasi
2	Mengembangkan kesadaran kritis atas media	Mengenali struktur dan pesan media massa	Dipergunakan untuk advokasi sosial
3	Mengembangkan otonomi kritis	Memiliki apresiasi estesis	Mengubah relasi kekuasaan yang mapan antara guru – murid
4	Menyandi Balik, mengevaluasi, menganalisis,& memproduksi media	Terlibat aktif dalam proses	Mengenali informasi sebagai landasan penyusun pesan.
5	Memilih makna, memirsa secara kritis, mengkaji, <i>autorship</i> dan penalaran		

Sumber : Bajkiewicz (2003)

Penelitian ini di laksanakan di kota Bekasi dan sekitar nya. Dengan masyarakat pembaca Surat Kabar Radar Bekasi sebagai subjek penelitian. Alasan peneliti melakukan penelitian di tengah masyarakat kota bekasi karena literasi media sudah diterapkan. Selain itu masyarakat kota bekasi juga sering membaca berita – berita yang terkait *hoax* pilpres 2019 di media massa.

Sedangkan media massa yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Surat Kabar Radar Bekasi. yang menyajikan berita – berita tentang Pilpres 2019 khususnya yang bertema tentang *hoax*. Radar Bekasi menilai masalah *Hoax* menjadi penting untuk diberitakan jelang pemilihan presiden 2019 karena telah mengakibatkan kesalah pahaman dikalangan masyarakat. Sehingga Radar Bekasi memberitakan *hoax* ini dalam halaman beritanya.

Berikut adalah berita *hoax* yang ada jelang pilpres 2019 guna mengecoh masyarakat dalam menentukan capres dan cawapres periode maret 2019 – 2024 :



HOAX BEKASI



JUMAT, 4 JANUARI 2019

ANG BEKASI

HARGA RP 4.000 | HARGA BERLANGGANAN RP 96.000

SEPUTAR HOAX

SURAT SUARA

Disebarkan Lewat Rekaman Suara Melalui Pesan WhatsApp

Pesan WhatsApp berupa rekaman suara tentang adanya tujuh kontainer surat suara dari Tiongkok di Tanjung Priok yang telah tercablos untuk pasangan Joko Widodo - KH Ma'ruf Amin.

Pengecekan di lapangan ternyata tak menemukan fakta sebagaimana pesan yang viral melalui WhatsApp dan beredar di Twitter. Terlebih, KPU belum menggelar kelang surat suara.

Bareskrim Polri bergerak cepat menyikapi menyebarkan hoax tujuh kontainer kotak suara yang sudah dicablos di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Pelaku yang menyebarkan hoax itu bisa dijerat pidana, bahkan dikenakan pasal berlapis yakni, Undang-Undang Informasi Transaksi Elektronik (UU ITE) dan UU Pidana Pemilu.



KPU DIHANTAM' HOAX

Bareskrim Telusuri Pelaku

JAKARTA Komisi Pemilihan Umum RI (KPU) menanggapi hoax tentang tujuh kontainer surat suara tercablos di Pelabuhan Tanjung Priok sebagai masalah serius. Lembaga penyelenggara pemilu itu pun memiliki laporan hoax tersebut ke Bareskrim Polri.

"Barekrim (Birokrasi Tindak Pidana Siber) dan Satuan Mafes (Mafes) sedang melakukan penyelidikan," ujar Kepala KPU Arief Budiman saat menanggapi soal hoax surat suara di Tanjung Priok, Jakarta Utara, Kamis (31/12) lalu.

tercablos itu. Komisioner KPU asal Surabaya itu menegakkan menerima pesan WhatsApp berupa rekaman suara tentang adanya tujuh kontainer surat suara dari Tiongkok di Tanjung Priok yang telah tercablos untuk pasangan Joko Widodo - KH Ma'ruf Amin.

Namun, pengecekan di lapangan ternyata tak menemukan fakta sebagaimana pesan yang viral melalui WhatsApp dan beredar di Twitter itu. Terlebih, KPU belum menggelar kelang surat suara.

Tidak orang-orang jahat yang menyebarkan pesan hoax, yang menyelektifikasi pelanggaran pemilu ini harus ditanggapi, kami akan lawan," katanya.

Arief pun mengharapkan Polri bergerak cepat menanggapi kasus ini. "Kami sangat berharap pelakunya segera bisa ditangkap,"

ENTERTAINMENT



Istirahat Bermusik

Band rock, Kotak Karim lahir sebagai salah satu pendatang untuk sementara waktu. Sebab, Chas sebagai pemain bass baru saja meminum istirahat dari kegiatan bermusik.

TANGKAL HOAX

Turap Sepanjangjaya Prioritas

RAMBUKUNING - Warga bantam kali bekasi sebagai di PKPU di Kabupaten Sepanjangjaya baru akan mulai di bangun. Jika pembangunan tersebut berjalan sesuai pengiraan pembangunan turap atau tanggul pemukiman lokal tersebut.



TERANCAM - Warga beraktivitas di bantaran kali Bekasi Kelurahan Sepanjangjaya, Rawalumbu, Kamis (27/12). Bahaya masih mengintai warga bantaran kali pasca terjadinya penguatan tanah akibat gerusan kali Bekasi.

DI'S WAY

Di'a. DANHAR ISKAN

Pancingan Aceh Istanbul

TAHUN baru pun tidak libur. Buha Turki. Mula mahasiswa yang tidak bisa hadir. Lalu siswa ujian Pkri Kholida, Ketua PFI Bandung.



Ratusan Wisatawan Tertahan di Karimunjawa

Zelan, Perempuan Indonesia yang Pelopor Specialty Coffee di Argentina

Ingin Lebih Sering Hadirkan Kopi Indonesia

Zelan Nurhadzar mendirikan Lattente setelah tak menemukani kopi enak, kali pertama singgah di Buenos Aires. Bertali laporan wartawan Jawa Pos, JUNEKA S. MUDH yang menemui pertemuan kedatangan Rogor itu di ibu kota Argentina tersebut.

HEPARA - Sebanyak 270 wisatawan sempat tertahan di Karimunjawa. Para wisatawan itu datang pada 28 dan 29 Desember 2018. Mereka seharusnya bertolak dari Karimunjawa pada 30 Desember 2018. Pasalnya

penyeberangan kapal belum diberikan lampu hijau Syaahbandar Jeparu. Itu akibat cuaca buruk.

Dibekalkan sebelumnya Syaahbandar melarang seluruh angkutan laut tidak

KURS DOLLAR

	18/12	19/12	20/12
USD	14,20	14,18	14,16
EUR	16,20	16,18	16,16
JPY	102,20	102,18	102,16
AUD	9,20	9,18	9,16
SGD	10,20	10,18	10,16
HKD	17,80	17,78	17,76
THB	35,20	35,18	35,16
MYR	3,20	3,18	3,16

JADWAL SALAT

UNTUK MELAYAN BEKASI

04:10	05:30	11:30	18:30	19:30
Subuh	Dhuha	Dzuhur	Asr	Magrib

CAMPDUCU saya tinggal setengah saat Zelan Nurhadzar datang menyang. Mengatakan blazer hitam dan rok putih bermotif, dengan rambut yang pirang tergerai, dia meminta dua barista penyempurnaan menyajikan sebuah 'Kopi dari Gunungnya,' katanya kepada dua



RACKAN KOP: Zelan Nurhadzar (tengah) dan dua barista yang bekerja di Lattente, Buenos Aires.

Berita Bekasi Nomor Satu
www.radarbekasi.id
radar bekasi dalam genggaman
Informasi pemasangan iklan hubungi : NAFID ZAINI : 0813 8531 8965

Sumber : Koran Radar Bekasi Jumat 4 Januari 2019

Salah satu pendapat Herlina warga perumahan umum bekasi, berpendapat :

“tentang ada nya berita hoax yang menimpa kepada paslon 01 yaitu Jokowi yang persepsi kecurangan itulah yang nantinya akan dijadikan alasan atau pijakan untuk menggelar aksi atau gerakan yang mengacaukan proses pemungutan dan perhitungan suara. Artinya, gerakan untuk mengacaukan Pilpres dan Pileg 2019 sudah dirancang sejak dini”.

Media Massa seperti Surat Kabar Radar Bekasi sebagai lembaga pers yang mempunyai pengaruh/dampak yang luas dimasyarakat terutama, sebagai pembentuk opini publik, secara ideal informasi yang diharapkan banyak pihak adalah pemberitaan yang benar, komprehensif, dan cerdas. Media massa juga dituntut harus akurat tidak boleh berbohong. Selain itu fakta seyogyanya dipisahkan dengan tegas melalui opini. Akurasi yang sulit ditegakkan karena kompleks yang mahal.

Bicara *hoax* seperti nya mereka akan selalu ada karena sering kali efektif untuk menghantam berbagai kepentingan termasuk kinerja pemerintahan. *hoax* akan selalu ada mewarnai pemberitaan yang dilakukan media massa. Apalagi jika di suatu negara sedang melakukan kegiatan politik atau demokrasi seperti yang saat ini terjadi di Pilpres 2019. Literasi media berguna untuk melakukan hal yang ditunjukkan agar pemirsa, sebagai konsumen media dari orang tua, hingga anak – anak menjadi melek tentang cara media dibuat dan diakses. Adanya KUHP dan UU ITE selama ini belum cukup mampu menyasar produsen sekaligus penyebar. Perlu nya peran pers yakni dengan menyajikan pemberitaan yang benar, sesuai fakta, dan berimbang. Dengan sifat utama yaitu, independen, memihak kepentingan

rakyat, serta tidak takluk pada kepentingan pemodal. Untuk bisa menyelesaikan persoalan yang bersifat rumit-kompleks semisal persoalan kebenaran maka cara pertama adalah bagaimana menyederhanakan persoalan tersebut.

Bedasarkan latar belakang penelitian di atas maka judul penelitian ini adalah “**Literasi Media Surat Kabar Radar Bekasi Dalam Pemberitaan Hoax Tentang Pemilihan Presiden**”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Bedasarkan latar belakang penelitian diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana masyarakat kota Bekasi melakukan literasi media terhadap pemberitaan *Hoax* tentang Pilpres?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui literasi media dalam pemberitaan *Hoax* tentang Pilpres oleh masyarakat kota Bekasi. Serta untuk menghasilkan masyarakat yang “Well Informed” yang dapat membuat penilaian terhadap konten media berdasarkan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap media yang bersangkutan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah manfaat akademis dan manfaat praktis, yakni :

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Bagi masyarakat yang melangsung kan pesta demokrasi khususnya pilpres 2019 agar dapat selalu mengantisipasi pemberitaan *Hoax* yang saat ini sedang marak di media. Literasi media sering muncul dan dibicarakan karena sering kali dianggap sebagai sumber kebenaran, dan tidak banyak yang tau juga bahwa literasi media mempunyai kekuasaan secara intelektual ditengah publik.
2. Diharapkan juga penelitian ini mampu memberi manfaat bagaimana Literasi media yang agar selalu menekankan aspek edukasi di kalangan masyarakat kampus seperti mahasiswa agar mereka tau bagaimana mengakses, memilih program yang bermanfaat dan sesuai kebutuhan yang ada.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini memiliki manfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai fenomena *hoax* pada era modern. Memberikan kesadaran publik dalam menerima informasi media massa yang belum tentu kebenarannya. Tidak mudah terhasut oleh berita bohong di media massa yang kemungkinan bisa memutar balikkan fakta dari

kenyataan, mewaspadaai kemunculan *hoax* baru yang muncul di masa yang akan datang.

